

**OPINI PUBLIK PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK
TAHUN 2024 di KOTA LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

Oleh:

HASRIL

2003110233

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Publik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2025

PENGESAHAN

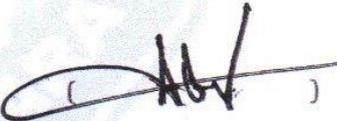
Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Hasril
NPM : 2003110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom.

()

PENGUJI II : Elvita Yenni, S.S, M.Hum

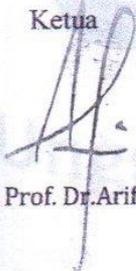
()

PENGUJI III : Dr. Anang Anas Azhar, M.A

()

PANITIA PENGUJI

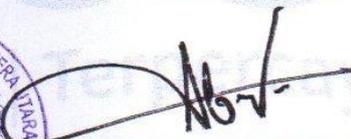
Ketua



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP

Sekretaris





Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I. Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Hasril
NPM : 2003110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Opini Publik Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe

Medan, 14 April 2025

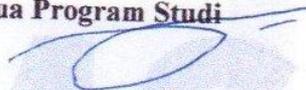
Pembimbing



Dr. Anang Anas Azhar, M.A
NIDN : 0126127401

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP

NIDN : 0030017402

Unggah Terpercaya

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Hasril, NPM 2003110233 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh.

Medan, 13 Juni 2025

Yang Menyatakan,



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Abstract: The 2024 Simultaneous Regional Head Election (Pilkada) is an important moment in the implementation of local democracy in Indonesia. The city of Lhokseumawe, as part of the region participating in simultaneous regional elections, reflects unique local political dynamics, influenced by the social, economic and cultural aspects of its people. This research aims to analyze the public opinion of the people of Lhokseumawe regarding the 2024 Simultaneous Pilkada, including political preferences, level of participation, and perceptions regarding the implementation of the 2024 Simultaneous Pilkada. A qualitative approach is used to study this phenomenon. The results of the study show that public opinion is influenced by the candidate's personal factors, the government's performance in the previous period, the role of social media, the involvement of community figures, and the experience of voters in previous elections. Public opinion in South Hagu Village and Northwest Hagu regarding the 2024 simultaneous regional elections is considered to be less than perfect as expected by the community. This is because there are many rumors that occurred during the simultaneous regional election process, starting from the many logistical problems at the TPS, issues of intimidation of the committee to win one of the candidate pairs, and others. Various voices emerged from the people of Lhokseumawe City ahead of the 2024 Simultaneous Regional Head Elections. Some are full of enthusiasm, some are still doubtful. However, one thing is clear: the majority of the community has high hopes for the presence of a new leader who is truly capable of bringing change.. It is hoped that this research can become a basis for understanding voter behavior and effective campaign strategies in this area.

Keywords: Public opinion, Simultaneous Regional Elections, Lhokseumawe City, political participation, voter behavior

ABSTRACT

Abstrak: Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 merupakan momen penting dalam pelaksanaan demokrasi lokal di Indonesia. Kota Lhokseumawe sebagai bagian dari wilayah yang mengikuti Pilkada serentak, mencerminkan dinamika politik lokal yang unik, dipengaruhi oleh aspek sosial, ekonomi, dan budaya masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis opini publik masyarakat Lhokseumawe terhadap Pilkada Serentak 2024, termasuk preferensi politik, tingkat partisipasi, serta persepsi terhadap pelaksanaan pilkada serentak 2024. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena ini. Hasil kajian menunjukkan bahwa opini publik dipengaruhi oleh faktor personal calon, kinerja pemerintah pada periode sebelumnya, peran media sosial, keterlibatan tokoh masyarakat, serta pengalaman pemilih pada pemilu sebelumnya. Opini publik di Desa Hagu Selatan dan Hagu Barat Laut terhadap pilkada serentak 2024 menilai masih belum terlalu sempurna dari yang diharapkan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan banyak desas-desus yang terjadi saat berjalannya proses pilkada serentak, dimulai dari banyaknya permasalahan logistik di TPS, isu intimidasi pada panitia untuk memenangkan salah satu paslon, dan lain-lainnya. Beragam suara muncul dari masyarakat Kota Lhokseumawe menjelang Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024. Ada yang penuh semangat, ada pula yang masih ragu. Namun, satu hal yang tampak jelas: mayoritas masyarakat menyimpan harapan besar akan hadirnya pemimpin baru yang benar-benar mampu membawa perubahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memahami perilaku pemilih dan strategi kampanye yang efektif di daerah tersebut.

Kata Kunci: Opini publik, Pilkada Serentak, Kota Lhokseumawe, partisipasi politik, perilaku pemilih

Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta penulis Ayahanda Alm. Hasyimi Hasan dan Ibunda Almh. Fauziah yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa. Mereka yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan dukungan baik moral maupun materil selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Ansori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku sekertaris program studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Anang Anas Azhar, M.A. Selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas penulis.
10. Untuk kakakku yang tersayang Nanda Dewi dan Bapanda Suriadi yang selama ini mendampingi penulis dan memberikan nasihat, beserta keluarga besar yang telah membantu penulis dalam menjalani Pendidikan selama ini.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Della Natasya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, dukungan dan waktu. Telah mendukung dalam segala hal yang

menemani, ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah.

12. Kepada teman seperjuangan M. Dwiky Fadillah, M. Ichsan Sianipar, Adam Raga, Dimas Wahyu Adjie. Terima kasih atas kehadiran, support, semangat dan bantuan. Untuk selalu mengingatkan dan menguatkan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020, terkhusus Kelas C HUMAS, atas support dan semangat untuk perjuangan yang telah kita lewati bersama selama masa perkuliahan berlangsung.
14. Dan terakhir kepada diri saya sendiri. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri, walau sering merasa putus asa, ketidakpercayaan, ketakutan, ketidak-beranian hingga sampai dititik ini. Terima kasih sudah memutuskan tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian tersendiri yang patut dibanggakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 5 April 2025

Hasril

2003110233

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
2.1 Pemilihan Umum	7
2.1.1 Pengertian Pemilu	7
2.1.2 Prinsip Pemilu	7
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Pemilu.....	8
2.2 Opini.....	9
2.2.1 Pengertian Opini.....	9
2.2.2 Jenis Jenis Opini.....	9
2.2.3 Komponen Opini.....	10
2.3 Publik	11
2.3.1 Pengertian Publik	11
2.3.2 Partisipasi Publik.....	11
2.4 Komunikasi Interpersonal	11
2.4.1 Pengertian Komunikasi Interpesonal.....	11
2.4.2 Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	12
BAB III.....	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.1.1 Jenis Penelitian	13
3.1.2 Kerangka Konsep	13
3.1.3 Definisi Konsep.....	14
3.1.5 Informan/ Narasumber	14
3.1.6 Teknik Pengumpulan Data	15

3.1.7	Teknik Analisis Data	16
3.1.8	Lokasi dan waktu penelitian.....	17
BAB IV		19
4.1	Hasil Penelitian	19
4.1.1	Pendapat Tentang Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024	22
4.1.2	Pendapat Tentang Jumlah Partai	24
4.1.3	Pendapat Mengenai Pelaksanaan Pilkada, Logistik, TPS, dan Partisipasi Dalam Pilkada 26	
4.2	Pembahasan.....	34
4.2.1	Hasil Wawancara dan Analisis Data.....	34
4.2.2	Tantangan Pelaksanaan Pilkada Serentak.....	34
4.2.3	Persepsi Terhadap Partai Politik.....	35
4.2.4	Permasalahan Teknis di Lapangan	36
4.2.5	Sorotan Terhadap Penggunaan Kotak Suara Kardus.....	36
BAB V.....		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara demokrasi menggunakan pemilu sebagai cara untuk mengganti suatu masa jabatan pemimpinnya. Diselenggarakan pemilu bukan tanpa makna, hal tersebut memberi bukti bawah eksistensi demokrasi dalam sistem pemerintahan Indonesia masih eksis dan terus berkembang mengikuti zaman. Adanya tujuan dari penyelenggaraan pemilu agar pejabat publik yang terpilih, dapat membawa perubahan lebih baik untuk Indonesia (Pulungan et al., 2020).

Pemilihan umum adalah kegiatan demokrasi yang sangat penting dan sakral bagi negara berlandaskan demokrasi dan tradisi pemilu diselenggarakan untuk memilih pejabat publik di tingkat legislatif dan eksekutif baik di pusat ataupun daerah . Pemilu dapat dipahami sebagai mekanisme untuk mencapai suatu demokrasi ataupun untuk mengalihkan kekuasaan kepada kandidat baru yang akan mengisi posisi-posisi baru (Prasetyoningsih, 2014).

Pemilu memberi gambaran bahwa kekuasaan politik berasal dari rakyat dan kembali untuk kepentingan rakyat, dan pejabat politik terpilih bertanggung jawab penuh atas tindakan-tindakannya (Boyle., 2000). Menurut Moh. Mahfud MD. (1999) bahwa kedaulatan rakyat mengandung pengertian adanya pemerintahan yang sah dan diakui (*legitimate government*) di mata rakyat.

Legitimasi kekuasaan yang diperoleh oleh pemerintah dianggap kuat dan sah karena merupakan hasil dari Keputusan rakyat yang memiliki kedaulatan. Selain berfungsi sebagai mekanisme demokrasi, pemilu juga tujuan lain untuk mendidik publik secara politik, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka mengenai hak dan kewajiban politiknya (Anshori, 2019).

Melihat dari perkembangan demokrasi yang sudah berlangsung lama di Indonesia, hal penting dari atau kunci kesuksesan dalam proses pemilu ialah berbagai cara agar informasi politik difokuskan dalam arena politik, sehingga informasi tersebut dapat mempengaruhi persepsi, perilaku, dan sikap publik saat pemilihan (Azhar, 2020).

Menurut penjelasan para ahli menunjukkan bahwa untuk terwujudnya sarana demokrasi, tidak boleh ada hal yang merusak sendi-sendi demokrasi dan bahkan menimbulkan hal-hal kurang baik bagi rakyat, dan tetap terus berpegang pada Pancasila dan mempertahankan Undang-Undang Dasar 1945 di dalamnya.

Pilkada yang sudah pada 27 November 2024 lalu di Kota Lhokseumawe, terdaftar 4 bakal calon wali kota dan wakil wali kota yang telah bersaing dalam pilkada serentak 2024. Keempat bakal calon tersebut adalah Fathani berpasangan dengan Zarkasyi yang diusung oleh partai Golkar dan Gerindra, Ismail A Manaf berpasangan dengan Azhar Mahmud diusung oleh partai Nasdem dan 12 parpol nonparlemen, Azhari dengan Zulkarnen yang diusung oleh partai PKS dan PAN, dan Sayuti Abubakar dengan Husaini POM diusung partai Aceh, PNA, PKB, dan PPP.

Namun saat Pilkada 2024 seperti ini baik pada masa pendaftaran bakal calon pemimpin sampai dengan hari pemilihan, hal yang sangat lumrah terjadi ialah pro kontra ditengah-tengah publik, maka secara tidak langsung bermunculan opini-opini yang berkembang dalam ruang lingkup publik terkhususnya di masyarakat kota Lhokseumawe. Opini publik adalah hasil integrasi pendapat yang dihasilkan dari hasil diskusi dalam demokrasi publik. Opini publik bukan hanya kumpulan pendapat individu (Abdurrachman, 1982).

Menurut (Cangara, 2011) Menjelaskan bahwa opini publik atau pendapat umum adalah hasil kombinasi dari berbagai pendapat pribadi tentang suatu isu yang dapat mempengaruhi orang lain, dan juga memungkinkan individu untuk mempengaruhi pandangan tersebut.

Dengan kata lain, pendapat umum hanya dapat terbentuk jika menjadi topik diskusi luas atau jika banyak tokoh penting (*elite*) menyampaikan pandangan mereka tentang suatu isu, sehingga menimbulkan pro dan kontra di antara publik.

Dalam pilkada serentak 2024 masyarakat harus dibentuk wawasan dalam memilih dengan cara melakukan kegiatan sosial. Seperti sosialisasi tentang pilkada yang baik dan benar, kegiatan yang menjunjung tinggi rasa kebersamaan, dan lain-lain.

Pada masa kini salah satu cara pembentukan opini publik ialah dengan menggunakan media massa seperti televisi, berita online, media sosial, dan lain-lain. Media massa menjadi sarana mendapatkan sumber informasi secara cepat, dan juga menjadi alat komunikasi bagi publik secara luas. Media massa memiliki peran tersendiri dalam penyebaran pemberitaan politik, yaitu pembentukan opini publik tentang permasalahan politik dan pelaku politik (Hamad, 2004).

Berbagai opini yang muncul dipermukaan publik pada pilkada serentak 2024 tidak menyurutkan usaha KIP Lhokseumawe untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pilkada serentak 2024, yang dimana hal tersebut bertujuan untuk menciptakan pilkada serentak yang berjalan baik. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh KIP seperti jalan santai dan sosialisasi partisipasi perempuan dalam pilkada serentak 2024.

Data yang diperoleh, jumlah daftar pemilih dalam pilkada serentak 2024 menunjukkan hasil yang meningkat dari pilkada periode tahun 2017. Adapun hasil rapat pleno rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang diselenggarakan oleh Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Lhokseumawe, jumlah yang terdaftar sebagai pemilih tetap untuk Pilkada serentak 2024 di Kota Lhokseumawe mencapai 135.319 jiwa pemilih. Dengan hasil rapat tersebut jumlah DPT terbagi atas 65.603 jiwa laki-laki dan 69.717 jiwa perempuan. Sedangkan pada 2017 berjumlah 126.694 jiwa pemilih terbagi atas 61.976 jiwa laki-laki dan 64.718 jiwa Perempuan.

Hasil dari pilkada serentak 2024 dimenangkan oleh Sayuti Abubakar-Husaini dengan memperoleh sebanyak 34.962 suara. Permasalahan yang menjadi sorotan dalam pilkada serentak 2024 di Kota Lhokseumawe, yaitu rendahnya tingkat partisipasi masyarakat untuk menyuarkan hak pilihnya yang hanya 70,29% atau 95.118 dari jumlah DPT.

Partisipasi yang rendah sudah terjadi di Kota Lhokseumawe sejak pilkada 2006 dengan DPT yang menggunakan hak suaranya sekitar 80.000 suara, hal tersebut masih terjadi hingga masa sekarang. Salah satu yang menjadi faktor rendahnya partisipasi ialah kurangnya ketertarikan masyarakat pada kandidat, kurangnya rasa kompetitif yang dibentuk oleh masing-masing kandidat dapat menurunkan animo masyarakat dalam memilih. Hal ini juga diperparah oleh cara pandang masyarakat dalam pilkada bahwa pemimpin daerah tidak membawa pengaruh yang signifikan untuk kedepannya.

Saat pilkada serentak 2024 kemarin sebagian besar masyarakat Kota Lhokseumawe menyambutnya dengan antusias yang tinggi pada calon pemimpin baru yang mampu membuat perubahan yang signifikan untuk Kota Lhokseumawe. Masyarakat berharap calon pemimpin yang baru lebih responsif terhadap kebutuhan publik, terutama dalam pelayanan publik, peningkatan persentase ekonomi lokal, dan lainnya.

Namun ada juga di sisi lain masyarakat yang menunjukkan sikap apatis atau tidak peduli dengan proses pilkada serentak 2024 lalu. Hal tersebut biasanya disebabkan oleh pengalaman pemilihan umum masa periode sebelumnya, yang mana janji-janji pilkada yang diucapkan calon pemimpin tidak terealisasi dengan baik, dan juga terdapat persepsi negatif terhadap personal integritas kandidat.

Kemudian, selama proses pemilihan berlangsung ada kelompok yang ingin melakukan cara yang kurang baik untuk mendapatkan kekuasaan. Terdapat indikasi terjadinya kecurangan pada 17 TPS di kecamatan Muara Dua. Cara ini dilakukan untuk memenangkan salah satu

pasangan calon yang sudah bekerja sama dengan suatu kelompok tertentu. Kejadian tersebut sangat disayangkan, karena sangat merugikan bagi pihak paslon lain dan juga membuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi semakin rendah. Bahkan hal kecurangan lain juga kerap terjadi saat proses pemilihan umum.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul sebagai berikut: “**Opini Publik Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe**”.

1.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini cakupan wilayah kota Lhokseumawe cukup luas, maka peneliti membatasi fokus daerah penelitian di salah satu desa di Kota Lhokseumawe ialah Desa Hagu Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus latar belakang di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Opini publik pemilihan kepala daerah serentak Kota Lhokseumawe tahun 2024?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini publik pemilihan kepala daerah serentak Kota Lhokseumawe tahun 2024.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan perkembangan tentang ilmu politik dan juga tentang pemilihan umum serentak 2024 terkhusus Kota Lhokseumawe

- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah dalam proses ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui opini publik Kota Lhokseumawe terhadap berjalannya Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, penulis membaginya dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Uraian Teoritis Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian pemilu, pengertian opini, pengertian public, dan teori komunikasi interpersonal.
- BAB III** : Metode Penelitian Bab ini menguraikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Ini berisikan hasil dari penelitian peneliti pada 6 narasumber yang terdapat di dua desa Kota Lhokseumawe dan pembahasan dari wawancara yang telah dilakukan.
- BAB V** : Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pemilihan Umum

2.1.1 Pengertian Pemilu

Pemilu merupakan bentuk nyata demokrasi prosedural dan menjadi sarana untuk melaksanakan kedaulatan rakyat yang dilakukan secara umum, jujur, adil, dan bebas, serta menjamin prinsip perwakilan, akuntabilitas, dan legitimasi dalam Bernegara, sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Berlangsungnya pemilu memberikan harapan rakyat dengan terpilih seorang pemimpin yang amanah dan jujur, agar menciptakan kehidupan publik yang sejahtera dan bahagia dengan kebijakan baru yang dibuat oleh pemimpin terpilih.

Pengertian secara normatif telah dituliskan dalam pasal 1 ayat 1 UU No. 7 Tahun 2017 ialah “pemilihan umum yang selanjutnya disebut adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, jujur, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila UUD 1945.”

2.1.2 Prinsip Pemilu

Prinsip demokrasi dan keadilan dalam pemilihan umum (electoral justice) menekankan bahwa keterlibatan publik adalah hal yang sangat penting. Hak publik dalam konteks ini bersifat fundamental dan esensial (Nasution, 2017). Prinsip pemilu yaitu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil merupakan persyaratan paling pertam dan utama dalam demokrasi dalam suara negara. Berikut beberapa asas-asas prinsip pemilu (Lubis et al., 2022) yaitu:

- a. Asas langsung yaitu pemilih wajib memilih secara langsung dan tidak boleh diwakilkan oleh siapapun.

- b. Asas umum yaitu setiap orang yang memiliki hak *nondergabelright* atau mendapatkan hak yang sama tanpa melihat ras, agama, suku, dan budaya.
- c. Asas bebas yaitu setiap warga negara memiliki kebebasan memilih calon pemimpin tanpa ada paksaan dari pihak manapun
- d. Asas rahasia yaitu kewajiban setiap pemilih untuk menjaga keharasiaan siapa dan alasan pemilih dalam menyuarakan hak suaranya.
- e. Asas jujur yaitu kewajiban memegang sebuah kejujuran dari awal proses pemilu sampai dengan selesainya pemilu, berlaku untuk penyelenggara, pemilih, dan orang yang dipilih.
- f. Asas adil yaitu setiap orang yang memilih memiliki hak yang sama sehingga terwujudnya bunyi dari Pancasila ke lima.

2.1.3 Fungsi dan Tujuan Pemilu

Menurut Rose dan Mossawir (Lubis et al., 2022) terdapat fungsi-fungsi pemilu yaitu:

- a. Menentukan pemerintahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Sebagai wadah umpan balik antara pemilih dan pemerintah.
- c. Barometer dukungan ragat terhadap penguasa.
- d. Sarana rekrutmen politik.

Menurut Jimly Asshidiqie menyatakan tujuan pelaksanaan proses pemilu ada 4 hal, yaitu:

- a. Menjadi harapan dengan pemilu dapat menjadu suatu alat untuk *check and balance* sehingga dalam proses pemilu memungkinkan terjadi peralihan kekuasaan pemerintah secara aman dan damai.
- b. Agar memungkinkan pergantian pejabat yang akan mewakili kepentingan di Lembaga Legislatif.

- c. Untuk memastikan tercapainya dan terpenuhi asas negara demokrasi, yaitu kedaulatan yang berada di tangan rakyat.
- d. Untuk menerapkan prinsip hak asasi warga negara yang telah diatur dalam konstitusi.

2.2 Opini

2.2.1 Pengertian Opini

Opini adalah pendapat tentang suatu tindakan atau situasi, dan tentunya dapat berubah-ubah, baik dari segi intensitas maupun tingkat kestabilan. Definisi opini yang merujuk dalam bahasa Prancis dan Inggris, Noelle-Neuman menyampaikan pendapatnya, bahwa opini adalah derajat persetujuan atau derajat dari suatu publik tertentu. Menurutnya, Opini ialah hal serupa dengan sesuatu yang dapat diterima oleh perspektif spiral kebisan (M.Siregar, 2021). Opini dapat terbentuk dengan melewati beberapa faktor penting yaitu faktor latar belakang Sejarah, faktor biologis, faktor sosial, dan faktor psikologis.

Sebagai makhluk sosial, publik hidup secara berdampingan dan saling berinteraksi satu dan lainnya dalam ruang lingkup dan waktu yang sama. Suatu individu atau kelompok memiliki cara pandang yang berbeda berdasarkan situasi dalam lingkungan sosialnya, menghasilkan pandangan dan respon berbeda-beda. Berdasarkan cara pandang dan respon tersebut menghasilkan opini atau pendapat terhadap suatu isu atau permasalahan di lingkungan sosial.

2.2.2 Jenis Jenis Opini

Beberapa jenis opini menurut Effendy, yaitu sebagai berikut:

- a. Opini Individu adalah pandangan atau pendapat seseorang dalam suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan publik. Opini publik terbentuk dari beberapa gabungan berbagai opini perorangan.

- b. Opini Pribadi adalah pendapat yang muncul dari pemikiran seseorang terhadap masalah atau gejala sosial dalam publik. Setiap orang memiliki opini pribadi, seringkali pendapat tersebut dapat dipengaruhi oleh orang atau pihak lain yang kemudian dianggap rasional dan wajar.
- c. Opini Kelompok adalah pendapat yang dikemukakan oleh sekelompok publik tertentu terhadap masalah atau isu yang beredar di publik.

2.2.3 Komponen Opini

Menurut Nimmo (Anshori, 2019) opini terdiri dari beberapa komponen mencakup kepercayaan, nilai, dan pengharapan.

- a. Kepercayaan

Kepercayaan memiliki kaitan sangat erat dengan aspek kognitif atau pikiran seseorang. Dalam hal ini kepercayaan mengarah pada hal yang dengan mudah diterima oleh umum.

- b. Nilai

Nilai adalah kecenderungan seseorang pada tujuan tertentu dan cara-cara tertentu dalam menjalankan sesuatu. Nilai juga berkaitan dengan aspek afektif atau perasaan individu. Nilai mencerminkan rasa suka atau tidak suka, penting atau tidak penting, dan sejauh mana tingkat intensitasnya bagi orang tersebut.

- c. Pengharapan

Harapan berkaitan erat dengan aspek konatif, yaitu kecenderungan seseorang untuk bertindak di masa depan. Harapan juga sering disebut sebagai dorongan hati, Hasrat, kemauan, atau motivasi.

2.3 Publik

2.3.1 Pengertian Publik

Publik adalah kelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu dan berinteraksi secara teratur. Publik terbentuk berdasarkan dari kesamaan budaya, nilai, norma, dan tujuan. Menurut Mayor Polak dan Ahmadi (2003:96) memberikan pendapat bahwa publik adalah menjadi wadah hubungan sosial yang terdiri dari banyaknya individu-individu serta kelompok dalam setiap kelompok-kelompok atas kelompok lebih baik atau sub.

2.3.2 Partisipasi Publik

Menurut Andrea Cornwall dan Gaventa, mengatakan bahwa partisipasi publik adalah bentuk tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam hubungan *Stakeholders* yang berbeda dalam suatu masyarakat, yaitu antara kelompok sosial dan komunitas dalam pengambilan kebijakan dan juga lembaga-lembaga jasa lainnya. secara mudahnya partisipasi dimaknai sebagai “*the act of taking part of sharing in something*” (Karianga, 2013).

Pelaksanaan pemilihan umum memiliki dampak terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesadaran masyarakat dalam partisipasinya dalam politik secara tidak langsung menunjukkan usaha untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Masyarakat yang memiliki hak pilih wajib menggunakan hak pilihnya dengan memberikan hak pilih dalam pemilihan umum pada calon pemimpin yang tepat. Apabila tidak berpartisipasi dalam pemilihan umum, hal tersebut merupakan tindakan yang tidak baik (Sahbana, 2017).

2.4 Komunikasi Interpersonal

2.4.1 Pengertian Komunikasi Interpesonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar individu secara langsung, setiap individu yang terlibat dalam komunikasi saling mempengaruhi pandangan satu sama lainnya. Bentuk komunikasi interpersonal ialah koonukasi diadik, yaitu istilah dalam kajian komunikasi

yang merujuk pada interaksi antar individu (Anggraini et al., 2022). Komunikasi interpersonal hanya melibatkan dua orang, contohnya peneliti dan narasumber, antar teman, antar pasangan, dan lain-lain.

Menurut Deddy Mulyana menyatakan komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar individu yang bertatap muka, memungkinkan individu melihat reaksi individu lainnya secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

2.4.2 Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Menurut Joseph A. DeVito (Liliweri, 1997) mengungkapkan terkait beberapa ciri komunikasi interpersonal yang efektif sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Keterbukaan adalah keinginan individu dengan kesadaran dan hati yang penuh terbuka dalam menerima informasi dari hubungan antar individu.

b. Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan yang dialami oleh seorang individu terhadap individu lain.

c. Dukungan

Dukungan yang dimaksud adalah perilaku individu yang saling terbuka sebagai dukungan terjalin komunikasi yang efektif.

d. Rasa Positif

Mempunyai perasaan positif pada seorang individu dan juga individu lain sangat penting untuk dimiliki, karena membuat individu menjadi aktif dan ikut serta dalam membangun komunikasi yang efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

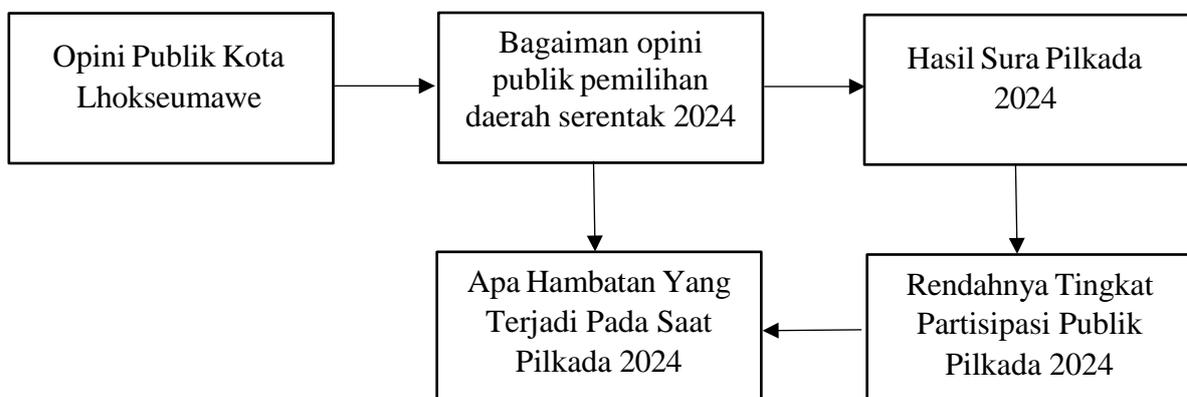
3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Noor (2011:34-35) Penelitian deskriptif adalah penulisan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang jadi sekarang. Penelitian deskriptif ini berfokus pada menggambarkan dan memahami fenomena dengan cara yang rinci, tanpa berusaha mengembangkan teori baru atau menjelaskan hubungan sebab-akibat. Metode ini lebih menekankan pada penyajian gambaran yang akurat dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian ini digunakan bertujuan memberi menggambarkan fenomena yang muncul dari opini publik Kota Lhokseumawe dalam pemilu kepala daerah serentak 2024.

3.1.2 Kerangka Konsep

Dalam mempermudah pendeskripsian terhadap masalah yang diteliti, peneliti akan memberikan gambaran masalah tersebut dalam bentuk kerangka konsep. Konsep penelitian adalah hubungan antara beberapa konsep yang ingin diketahui melalui proses penelitian yang dilakukan. Maka masalah yang digambarkan pada kerangka konsep sebagai berikut:



3.1.3 Definisi Konsep

Noelle Neuman menyebutkan opini adalah persetujuan atau pandangan dari publik tertentu. Opini publik adalah cara pandang, sikap atau pendapat yang dimiliki oleh sekelompok orang atau komunitas dalam publik mengenai berbagai topik. Opini publik terbentuk oleh beberapa faktor seperti media sosial, Pendidikan, pengamatan pribadi, dan juga interaksi sosial.

3.1.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep	Kategorisasi
Opini Publik Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak 2024	<p>A. Komponen Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Pemasalahan <p>B. Komponen Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap Tidak Suka 2. Sikap Tidak Setuju <p>C. Komponen Konatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung 2. Tidak Mendukung

Tabel 2.1 Kategorisasi Penelitian

3.1.5 Informan/ Narasumber

Informan atau juga disebut narasumber adalah individu atau sekelompok orang yang memberikan sebuah informasi, pengetahuan, atau pandangannya terhadap suatu topik dalam konteks penelitian dan penyampaian informasi. Narasumber yang diteliti memiliki keahlian,

pengalaman, atau posisi khusus yang mempunyai keterkaitan dengan topik yang diteliti. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah publik Kota Lhokseumawe. Berikut merupakan 6 data narasumber yang terlibat dalam penulisan skripsi ini:

- a. Sulaiman sebagai Kepala Desa Hagu Selatan
- b. Suriadi sebagai Tokoh Masyarakat Desa Hagu Selatan
- c. Rahman sebagai Tokoh Pemuda Desa Hagu Selatan
- d. Zulfendi sebagai Desa Hagu Barat Laut
- e. Syamsudin sebagai Tokoh Masyarakat Desa Hagu Selatan
- f. Zulkarnain sebagai Tokoh Pemuda Desa Hagu Selatan

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa cara:

- a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antarindividu ataupun pun kelompok dengan memberikan pertanyaan untuk memperoleh informasi, pandangan, dan pendapat pada suatu topik penelitian yang sedang dibahas. Proses wawancara dapat dilakukan baik secara langsung maupun ataupun online. Wawancara ialah metode pengumpulan data yang paling sering digunakan, karena hal tersebut banyak digunakan di berbagai penelitian (Bungin, 2001).

- b. Obsevasi

Pada penelitian ini menggunakan observasi yang juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data. Observasi merupakan kegiatan beberapa pancaindra yaitu penciuman, pendengaran, dan penglihatan, hal tersebut untuk memperoleh informasi

yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Hasil dari observasi berdasarkan aktivitas, peristiwa, kondisi, objek, dan keadaan tertentu. Kegiatan observasi dilaksanakan agar mencapai suatu jawaban dari pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan kepada publik Kota Lhokseumawe mengenai opini terhadap pemilu serentak 2024.

c. Dokumen

Dokumentasi juga termasuk dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Hamidi (2004:72) dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari individu ataupun kelompok. Dokumentasi diperuntukkan untuk penguatan dari hasil penelitian itu sendiri. Menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pengumpulan dengan cara dokumentasi ialah cara suatu hal dilakukan oleh peneliti agar mengumpulkan data dari berbagai media mengenai narasumber yang akan diteliti.

3.1.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisa data digunakan untuk mengidentifikasi masalah, pemahaman pola masalah, menginterpretasikan masalah yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Menurut Bogdan (Sugiyono 2014: 244), analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, yang mana data tersebut diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan lain-lain, pada akhirnya data tersebut dapat dipahami dan informasi tersebut dapat diteruskan kepada orang lain.

Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Gunawan 2014: 247-252), yaitu:

a. Reduksi data

Tahapan ini peneliti mencatat poin penting dengan cara yang objektif dan sesuai dengan fakta lapangan selama proses wawancara observasi berlangsung.

b. Paparan data

Reduksi data adalah tahap di mana peneliti memilih, menyaring, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini merupakan bagian dari analisis yang bertujuan untuk memilah, mengelompokkan, mengarahkan, serta menghilangkan informasi yang tidak penting, agar data dapat diorganisir dengan baik dan menghasilkan kesimpulan yang tepat.

c. Penarikan kesimpulan

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa, mengatur, dan mengelompokkan data dengan tujuan untuk menghasilkan gambaran yang bersifat deskriptif.

d. Verifikasi data

Tahap ini melibatkan pemeriksaan kembali terhadap catatan lapangan atau hasil kesimpulan yang diperoleh dari data. Kesimpulan tersebut diuji untuk mengevaluasi kebenaran, kekuatan, dan kesesuaiannya, untuk memastikan validitasnya.

3.1.8 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini penulis menetapkan lokasi pengambilan data penelitian terdapat di dua desa Kota Lhokseumawe yaitu Desa Hagu Selatan dan Desa Hagu Barat Laut. Dan waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai dengan April 2025.

Tabel 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Septmber 2024				Oktober 2024				Desemb er 2024				Januari 2025				Februari 2025				April 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
3	Pengumpulan data																								
5	Penulisan penelitian																								
8	Sidang meja hijau																								
9	Finalisasi Skripsi																								

Sumber: Data Penelitian.2025

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 28 februari 2025. Penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan 3 narasumber yang berbeda. Narasumber yang terpilih dengan rentang usia 20-45 tahun dan bertempat tinggal di Desa Hagu Selatan, Kota Lhokseumawe.

Hasil penelitian yang peneliti temukan terkait pagelaran pilkada serentak 2024, menurut respondek yang terdaftar dalam DPT pilkada serentak yang berlangsung beberapa waktu lalu tidak begitu baik, dikarenakan masih banyak terjadinya kesalah pahaman antar sesama masyarakat baik dalam hal informasi tentang bakal calon, kemudian kegiatan-kegiatan malapraktik untuk menguntungkan pihak tertentu juga masih menjadi permasalahan utama dalam pagelaran demokrasi 5 tahun sekali ini, hal tersebut yang dipaparkan oleh informan 1, sedangkan menurut informan 2 apabila momen berharga seperti pilkada serentak beberapa waktu berlangsung dengan jujur dan adil, dapat dipastikan semua kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan hakikat demokrasi Indonesia. Tetapi yang terjadi malah sebaliknya, beredar rumor adanya intimidasi pada masyarakat dan panitia atau petugas KPPS, isu ini membuat masyarakat menganggap kualitas demokrasi kita masih rendah. Kemudian setelah hari penghitungan suara terdapat satu pasangan calon walikota dan wakil walikota yang mengajukan banding hasil suara terkait kecurangan terjadi di 17 TPS Muara Dua, kejadian tersebut menjadi persoalan yang terus beulang setiap tahun pemilu yang membuat partisipasi Masyarakat terus staknan cenderung menurun. Informan 3 memberi pendapat bahwa pilkada serentak 2024 ini berlangsung lancar tanpa ada kerusuhan yang terjadi di lingkungan Masyarakat, walaupun ada luka-luka demokrasi yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk

mencapai kepentingannya saja. Namun pasti ada harapan permasalahan seperti ini dapat menurun pada pemilu ataupun pilkada ditahun yang akan datang.

Tanggapan masyarakat mengenai pengetahuan kontestasi pilkada serentak 2024 ini. Peneliti menemukan jawaban bahwa nyatanya sebagian besar masyarakat mengaku tidak begitu memahami tentang pelaksanaan pilkada serentak 2024. Hal ini terjadi karena mereka tidak terlalu terlibat dalam mengikuti perkembangan pilkada serentak secara mendalam. Informasi yang mereka peroleh pun terbatas, kebanyakan hanya dari media massa seperti televisi, media sosial, dan surat kabar yang beredar di lingkungan sekitar.

Kemudian peneliti melakukan wawancara di Desa Hagu Selatan, wawancara yang dilakukan pada 3 (tiga) orang narasumber terpilih dan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan pilkada serentak 2024, beberapa hal yang akan dibahas oleh penulis terkait materi yang disampaikan oleh 3 (tiga) narasumber terpilih, sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tiga narasumber yang dipilih secara acak, ditemukan bahwa minat dan kesadaran masyarakat umum terhadap demokrasi dan politik saat ini tidak terlalu tinggi karena terkait dengan berbagai isu pelanggaran dalam pilkada serentak 2024. Setiap hal yang berhubungan dengan pilkada serentak 2024 langsung mendapatkan respon dari masyarakat.

Walaupun minat partisipasi masyarakat dalam pemilihan tidak terlalu tinggi, Masyarakat yang sudah terdaftar sebagai pemilih di pilkada serentak 2024, dapat dipastikan tetap mendapatkan hak pilihnya sesuai dengan ketentuan hukum pada Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia bahwa “Setiap orang bebas dalam memilih dan memiliki keyakinan dalam politiknya”. Dan menurut ketentuan dalam Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia bahwa “ setiap warga negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan

hak melalui pemungutan suara yang langsung, umum, rahasia, bebas, jujur dan adil dengan ketentuan perundang-undangan”.

a. Informan 1 Kepala Desa di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe

Sulaiman merupakan ayah sekaligus Kepala Desa di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe. Beliau merupakan seorang bersuku asli Aceh. Beliau sekarang sedang aktif pada pemerintahan desa serta melakukan pembangunan, pembinaan dan pemberbedayaan yang ada dilinkungan warga Desa Hagu Selatan.

b. Informan 2 Tokoh Masyarakat di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe

Suriadi merupakan ayah sekaligus tokoh Masyarakat di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe. Beliau merupakan seorang bersuku asli Aceh. Beliau sekarang sedang aktif pada bidang kemasyarakatan, dan juga menjadi pendengar keluhan yang ada dilinkungan warga Desa Hagu Selatan.

c. Informan 3 Tokoh Pemuda di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe

Rahman ialah seorang karyawan swasta. Beliau adalah keturunan suku Jawa. Dan beliau sering dalam memberi masukan-masukan positif pada pemuda yang aktif di Desa Hagu Selatan.

d. Informan 4 Kepala Desa di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe

Zulfendi merupakan ayah sekaligus Kepala Desa di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe. Beliau merupakan seorang bersuku asli Aceh. Beliau sekarang sedang aktif pada pemerintahan desa serta melakukan pembangunan, pembinaan dan pemberbedayaan yang ada dilinkungan warga Desa Hagu Barat Laut.

e. Informan 5 Tokoh Masyarakat di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe

Syamsudin merupakan ayah sekaligus tokoh Masyarakat di Desa Hagu Barat Selatan Kota Lhokseumawe. Beliau merupakan seorang bersuku asli Gayo. Beliau sekarang

sedang aktif pada bidang kemasyarakatan, dan juga menjadi pendengar keluhan yang ada dilingkungan warga Desa Hagu Barat Laut.

f. Informan 6 Tokoh Pemuda di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe

Zulkanain ialah seorang pegawai negeri sipil. Beliau adalah keturunan suku Aceh. Dan beliau sering dalam memberi masukan-masukan positif pada pemuda yang aktif di Desa Hagu Barat Laut.

4.1.1 Pendapat Tentang Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024

Penelitian ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber mengenai pandangan mereka dalam pilkada serentak 2024 kemarin.

Sulaiman Selaku Kepala Desa Hagu Selatan

Sulaiman memiliki kemiripan pendapat dengan Suriadi selaku Kepala Desa Hagu Selatan, menurutnya pilkada lalu banyak kontroversi, mulai dari isu intimidasi dan isu tindakan kekerasan pada tim panitia TPS dan lainnya. Kemudian pilkada serentak ini dapat berjalan dengan lancar walaupun di kalangan masyarakat umum terdapat kendala seperti kurangnya edukasi dan kurangnya pemahaman mengenai pilkada serentak terutama pada pemilih pemula, harusnya pihak pemerintah dan pihak terkait seperti KPU memberikan sosialisasi atau informasi yang mudah dipahami agar pemilih pemula bisa membuat pilihan yang tepat.

Suriadi Selaku Tokoh Masyarakat di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe

Memberi pendaapat sebagai berikut: “Menurut Suriadi terkait pilkada serentak 2024, dalam pandangan beliau pilkada serentak kemarin berjalan baik, walaupun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam pilkada periode selanjutnya. Karena menurut pandangannya masih banyak permasalahan yang bisa dikatakan lumrah terjadi dalam setiap periode baik pemilu ataupun pilkada serentak, yaitu permasalahan terkait dari kendala logistik,

pemilih pemula yang minim sosialisasi, kemudian intimidasi pada panitia pelaksana pilkada ataupun kepala desa, dan salah satu paslon yang kurang setuju dengan hasil.

Tetapi ini merupakan pilkada serentak yang pertama kali dilaksanakan, jadi menurut Suriadi hal wajar sebagai pengalaman baru dalam hal demokrasi di Indonesia. Dan Suriadi memiliki harapan untuk pilkada serentak periode kedepan dapat jauh lebih baik dari pilkada serentak 2024. Dan menurut Suriadi pilkada serentak kali ini terasa berbeda dari pilkada periode lalu. Perbedaannya pada pilkada kali ini dilakukan secara bersamaan di seluruh Indonesia kecuali Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian pada pilkada serentak ini Bawaslu daerah dituntut mandiri berbeda dengan yang sebelumnya bisa meminta pertolongan daerah lain yang tidak melaksanakan pilkada, ini menjadi perhatian kita bersama sebagai masyarakat untuk mengawal pilkada serentak agar dapat berjalan baik, jujur, dan adil.

Rahman selaku Tokoh Pemuda di Desa Hagu Selatan

Suatu pendapat agar semakin kuat mengenai pilkada serentak tahun 2024, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada Rahman. Mengenai pilkada serentak menurutnya pasti cukup berbeda dari pilkada yang sudah-sudah, yang membedakan hanya pada pemilu sebelumnya terdapat rentang jarak waktu antar daerah.

Menurut Rahman pilkada serentak 2024 ini sangat praktis karena tidak memakan waktu yang banyak dibandingkan dengan pilkada sebelumnya. Akan tetapi banyak hal-hal yang harus diperbaiki dan dirancang kembali sistem pilkada yang lebih baik, dikarenakan banyaknya isu ataupun permasalahan yang terjadi saat pilkada.

Zulfendi selaku Kepala Desa Hagu Barat Laut

Zulfendi menuturkan penilaiannya pada pilkada serentak 2024 ini merupakan langkah yang baik untuk efisiensi dalam penyelenggaraan pesta demokrasi. Tetapi, perlunya ada sosialisasi lebih dalam pada masyarakat agar dapat lebih memahami proses dan pentingnya

pemilihan pilkada serentak ini. Dan juga kesiapan dari penyelenggara pemilu yaitu KPU, harus lebih matang agar minim terjadi hambatan yang dapat mengganggu jalannya pilkada serentak.

Syamsyudin Selaku Tokoh Masyarakat Desa Hagu Barat Laut

Syamsyudin setuju konsep dari pemilihan kepala daerah secara serentak ini, tapi pada pelaksanaan pilkada harus diimbangi dengan segala persiapan yang cukup matang. Secara koordinasi antara penyelenggaran dengan pengawas harus maksimal dan tertata baik. Supaya tidak ada kendala pada hari pemungutan suara. Masyarakat juga diminta aktif dalam partisipasinya di TPS tempat tinggalnya, dan mengawal proses pilkada sejak awal sampai akhir.

Zulkarnain Selaku Tokoh Pemuda Desa Hagu Barat Laut

Menurut Zulkarnain sekarang ini banyak anak muda yang memiliki kesadaran diri untuk menentukan pilihannya dalam pilkada serentak, tapi juga masih yang memiliki sifat apatis. Mereka menganggap politik itu kotor dan tidak membawa perubahan yang signifikan. Menurutnya harus ada pendekatan yang lebih menyesuaikan pada era sekarang untuk mendapatkan minat anak muda untuk memilih. Melalui media sosial merupakan salah satu cara yang ampuh untuk memberikan edukasi pemilu, karena anak muda sekarang sangat dekat dengan hal yang berkaitan dengan internet.

4.1.2 Pendapat Tentang Jumlah Partai

Berkaitan dengan adanya kegiatan pilkada serentak, dapat dipastikan banyak partai nasional maupun partai lokal yang terlibat didalamnya. Maka dari itu peneliti ingin mendalami pengetahuan narasumber tentang partai partai apa saja yang terlibat dan berpartisipasi dalam pilkada serentak 2024.

Sulaiman Selaku Kepala Desa Hagu Selatan

Peneliti memberikan pertanyaan pada Sulaiman mengenai jumlah partai yang berpartisipasi pada pilkada serentak 2024 lalu. Jawaban yang beliau berikan, yaitu beliau mengetahui terdapat 13 partai nasional dan 4 partai lokal, yang mana didominasi oleh partai besar nasional seperti Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai Nasdem, Partai Golkar, dan lain-lainnya.

Suriadi Selaku Tokoh Masyarakat di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe

Pernyataan Suriadi yang sebelumnya ditanyakan juga pada Sulaiman mengenai jumlah partai yang turut berpartisipasi dalam pilkada serentak 2024 ini, yang beliau ketahui yaitu 13 partai nasional dan 4 partai lokal Suriadi tidak tahu secara rinci partai apa saja yang mengusung dan mendukung para calon wali kota dan wakil wali kota.

Rahman selaku Tokoh Pemuda di Desa Hagu Selatan

Rahman menyebutkan kalau mengenai jumlah partai yang berpartisipasi pada pilkada serentak 2024 ini sebanyak 13 partai nasional dan 4 partai lokal yang didominasi oleh partai besar yang selalu berpartisipasi setiap kali periode pemilihan umum seperti PDIP, PAN, PKB, dan lain-lain. Sedangkan 4 partai lokal yaitu Partai Aceh, PNA, PD Aceh, dan Partai SIRA.

Zulfendi Selaku Kepala Desa Hagu Barat Laut

Banyak partai yang berpartisipasi membuat kebingungan, hal itu karena kadang masyarakat memilih partai berdasarkan popularitas dari suatu partai, bukan karena program kerja calon pemimpin ataupun partai pengusung. Menurut beliau partai-partai yang berpartisipasi harus aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang program mereka, bukan hanya muncul saat menjelang pemilu.

Syamsyudin Selaku Tokoh Masyarakat Desa Hagu Barat Laut

Pada pilkada serentak 2024 sebanyak 17 partai yang berpartisipasi, dengan banyaknya partai pasti membuat persaingan semakin ketat dalam pemilu. Tetapi tidak semua partai mempunyai visi dan misi yang jelas, banyak partai muncul pada saat pemilu dan hilang setelahnya. Seharusnya partai politik aktif dalam berkontribusi melakukan Pembangunan masyarakat, dan bukan sekedar alat untuk maju dalam pemilihan.

Zulkarnain Selaku Tokoh Pemuda Desa Hagu Barat Laut

Menurutnya sebagai tokoh muda desa, semakin banyak partai yang ikut serta dalam pilkada serentak 2024 justru membingungkan. Pada umumnya anak muda masih melihat partai politik merupakan suatu hal yang asing bagi mereka. Hanya Sebagian partai politik yang anak muda ketahui, seharusnya lebih melakukan pendekatan agar anak muda sekarang. Dengan begitu adanya peningkatan partisipasi dalam pilkada serentak

4.1.3 Pendapat Mengenai Pelaksanaan Pilkada, Logistik, TPS, dan Partisipasi Dalam Pilkada

Berikut hal mengenai pelaksanaan Pilkada dan keamanan di TPS, Peneliti melakukan wawancara dengan para tokoh yang mempunyai peran penting di masyarakat maupun masyarakat itu sendiri.

Sulaiman Selaku Kepala Desa Hagu Selatan

Menurut Sulaiman pilkada kali ini yang dilakukan secara serentak kurang efektif karena pilkada serentak ini banyak terjadi kecurangan ditambah masalah-masalah pada panitia pelaksana yang harus bekerja ekstra sehingga mengalami kelelahan dan banyak yang berjatuh sakit. Dan menurutnya pilkada serentak tahun 2024 untuk keamanan di TPS saat hari pencoblosan lumayan baik dan beliau ikut memantau penghitungan suara sampai selesai

walaupun waktu yang sangat lama dan membosankan, karena beliau memiliki rasa ingin tahu bagaimana proses penghitungan suara berlangsung.

Kemudian peneliti bertanya pada Sulaiman mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Desa Hagu Selatan saat pelaksanaan pilkada serentak 2024, berdasarkan pandangan beliau di Desa Hagu Selatan jika masyarakat bersama-sama datang ke TPS untuk menentukan pilihannya pada pilkada wali kota dan wakil wali kota. Selain sebagai hajatan demokrasi, ini juga merupakan pilkada yang pertama kali dilakukan secara serentak, sama halnya seperti pemilu presiden dan legislatif lalu juga merupakan pertama kali dilakukan secara serentak.

Dan Beliau menambahkan pendapatnya mengenai apa yang menjadi permasalahan yang selalu terjadi dalam pemilihan umum. Sama seperti sebelumnya politik uang yang terus digencarkan oleh kelompok tertentu kepada masyarakat. Tetapi di sisi lain, masyarakat juga tergiur dengan uang tersebut dan dapat merubah haluan dari pilihan sebelumnya. Terkadang ada sekelompok masyarakat yang mencoblos kalau ia dibayar (membeli suara mereka).

Suriadi Selaku Tokoh Masyarakat di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe

Suriadi menjelaskan bahwa Pilkada tahun ini kurang efisien, karena menurutnya pilkada tahun ini logistik TPS kurang begitu baik, selain itu juga permasalahan umum seperti kurang faham prosesi pemilihan dan menurut beliau masih terlalu banyak kecurangan dan masalah yang terjadi.

Dan beliau memberikan pernyataan sesuai yang ia ketahui mengenai kesehatan para anggota dan panitia yang bertugas di TPS. Karena pilkada ini dilakukan secara serentak maka panitia ataupun anggota TPS harus berkerja ekstra dalam menjalankan tugas dan pengamanan kotak suara, sama halnya yang terjadi pada pemilu serentak bulan februari lalu. Sehingga banyak panitia ataupun anggota yang sakit karena kelelahan, hal tersebut dikarekankan para

panitia ataupun anggota TPS mengeluarkan semua tenaga dan pikiran mereka agar pilkada serentak dapat berjalan lancar dan berupaya terjadi kecurangan. Menurut beliau kecurangan tidak hanya terjadi melalui pusat, tetapi juga bisa dalam bentuk *money politic* yang masih banyak dilakukan oleh kelompok atau oknum tertentu dengan tujuan memperoleh dukungan dari masyarakat.

Rahman selaku Tokoh Pemuda di Desa Hagu Selatan

Menurut Rahman pilkada tahun ini tidak begitu efektif, dikarekan segala permasalahan yang terjadi dan banyak media massa digital ataupun media sosial personal masyarakat yang membuat pemberitaan tentang kejelekan dan kekurangan dari pilkada serentak tahun 2024.

Kemudian Rahman menuturkan terkait keamanan pada saat di TPS berdasarkan yang beliau lihat, menurutnya soal keamanan pilkada serentak ini tergolong bagus karena pengawasan yang ketat baik dari TNI/POLRI dan bantuan oleh Satpol PP yang turut berpartisipasi mengamankan jalannya pilkada serentak. Sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman saat melakukan pecoblosan suara di TPS. Selain menilai keamanan, Rahman juga ikut berkontribusi dalam mengawasi penghitungan surat suara, cara yang dilakukan Rahman yaitu dengan mengamati informasi dari media cetak digital atau web resmi KPU dan Rahman mengawasi secara langsung di TPS. Dan yang masih menjadi sorotan dalam pilkada serentak ini adalah partisipasi masyarakat yang mencapai angka 85%, yang mana artinya masih lumayan banyak masyarakat yang memilih golput (golongan putih), hal tersebut yang sangat disayangkan terjadi pada pesta demokrasi, yang mana seharusnya masyarakat menentukan pilihannya untuk menentukan arah kedepan Kota Lhokseumawe.

Partisipasi masyarakat yang rendah dipengaruhi oleh ketatnya persaingan antar paslon walikota dan wakil walikota yang bertanding pada pilkada dan juga isu-isu yang berkaitan dengan politik menjadi faktor rendah.

Dan Rahman juga menyinggung soal politik uang, menurutnya dari perbincangan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari masih ada praktik-praktik politik uang, yang mana memberikan uang suap (membeli suara) tersebut sudah lumrah dilakukan pada saat malam hari karena dinilai tidak akan ketahuan oleh pihak lain. Praktik-praktik tersebut dilakukan untuk memenangkan calon yang memberi uang tersebut pada masyarakat.

Zulfendi Selaku Kepala Desa Hagu Barat Laut

Pelaksanaan pilkada serentak 2024 di Desa Hagu Barat Laut berjalan baik. Tapi terdapat kendala seperti lambatnya distribusi logistik. Saya juga melihat beberapa pemilih yang terdaftar masih bingung dengan bagaimana prosedur pencoblosan. Harapan yang pasti muncul dari kepala desa ialah penyelenggaraan harus lebih structural dan sigap dalam menanganu masalah teknis agar pemilu berjalan lancar.

Syamsyudin Selaku Tokoh Masyarakat Desa Hagu Barat Laut

Menurut Syamsyudin melihat panitia sudah bekerja dengan baik sesuai aturan, tetapi ada beberapa TPS yang mengalami kekurangan surat suara diawal. Masalah tersebut langsung ditindak tangani dengan cepat, dan Syamsyudin berharap fasilitas di TPS lebih diperhatikan, terutama bagi lansia dan penyandang disabilitas agar mereka tetap merasa nyaman saat memilih.

Zulkarnain Selaku Tokoh Pemuda Desa Hagu Barat Laut

Hal yang disayangkan partisipasi anak muda masih tergolong rendah, menurut Zulkarnain karena anak muda merasa suara mereka tidak terlalu berdampak dan juga karena

edukasi politik pada anak muda masih minim. Syamsyudin menambahkan pendapatnya, bahwa anak muda harus terlibat secara langsung melalui diskusi terbuka dan kegiatan komunitas yang membahas isu-isu politik.

4.1.4 Harapan Untuk Pilkada Serentak Periode Kedepan, Serta Pendapat Tentang Kotak Suara Yang Terbuang Dari Kardus

Setelah melakukan mengenai pelaksanaan pilkada serentak, TPS dan partisipasi masyarakat, sebagai penguat hasil penelitian skripsi ini, maka peneliti mengajukan wawancara terakhir terkait harapan untuk kedepan dan pendapat soal kotak suara yang terbuat dari kardus.

Sulaiman Selaku Kepala Desa Hagu Selatan

Harapan yang muncul dari Sulaiman, pasti yang diharapkan ialah pilkada serentak dapat lebih baik lagi, dan semoga pilkada serentak tahun 2024 ini pengalaman kedepan apabila dilakukan kembali pilkada secara serentak. Soal kotak suara yang berbahan kardus, Sulaiman menilai bahan tersebut kurang efektif dalam pemilihan seperti ini, karena bahannya yang tidak kuat dalam segala kondisi dan cuaca.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan khusus pada Sulaiman selaku mahasiswa, peneliti menanyakan mengenai pemilih pemula yang pertama kali memilih pada pilkada serentak 2024, jawaban yang dipaparkan mengarah pada memberi masukan untuk pemilih pemula agar lebih mencari latar belakang dan visi misi dari calon yang maju pada ajang pilkada. Cari informasi dari sumber yang terpercaya seperti mengikuti proses debat paslon dan menelusuri laman resmi atau sosial media paslon. Apabila salah dalam memilih calon pemimpin, kedepan dikhawatirkan Kota Lhokseumawe menjadi kacau balau yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

Sulaiman juga menambahkan pendapatnya pada pemilih pemula untuk menghindari politik uang, jangan tergiur pada iming-iming akan diberikan hadiah oleh salah satu paslon

yang berkompetisi dalam pemilihan umum, dan yang terpenting jangan sampai karena direkomendasi oleh orang sekitar tanpa mencari tahu sendiri bagaimana kualitas dari paslon. Pemilih pemula harus memastikan menggunakan hak pilihnya dengan bijak, jangan sampai golput, dan kritis dalam menentukan pilihan.

Suriadi Selaku Tokoh Masyarakat di Desa Hagu Selatan Kota Lhokseumawe

Harapan Suriadi untuk periode kedepan adalah pemerintah melakukan perbaikan sistem dan mempersiapkan segala persiapan dengan matang, agar menghindari segala masalah-masalah yang terjadi pada pilkada serentak 2024 ini. Suriadi menuturkan mengenai kotak suara yang terbuat dari kardus seperti tidak dipersiapkan dengan baik, karena jika terbuat dari bahan kardus itu sangat rentan rusak terkena air apabila turun hujan pada saat hari pencoblosan terjadi, hal tersebut juga dapat berpotensi terjadi kejahatan karena bahan kardus tidak sekuat bahan metal.

Rahman selaku Tokoh Pemuda di Desa Hagu Selatan

Pada Rahman peneliti memberikan pertanyaan khusus terkait paslon mana yang beliau pilih dalam pilkada serentak 2024 dan jawaban beliau memilih paslon Sayuti Abubakar-Husaini. Alasan beliau memilih paslon tersebut ialah karena latar belakang dari Sayuti yang berpengalaman dalam bidang hukum, diharapkan dapat memberi jaminan dalam kepemimpinan mereka berlandaskan pada keadilan dan bersupremasi hukum. Kemudian mereka juga memiliki program reformasi hukum daerah yang fokusnya pada penegakan keadilan bagi masyarakat kecil, pemberantasan korupsi, dan peningkatan akses hukum bagi rakyat yang kurang mampu. Dan dengan keahlian mereka dalam pemahaman hukum dan kebijakan publik. Semoga bisa menciptakan pemerintahan yang jujur, transparan, bebas dari korupsi, dan dapat perlindungan hukum untuk seluruh lapisan masyarakat di Kota Lhokseumawe.

Pertanyaan yang sama dengan narasumber lain juga peneliti berikan terkait harapan serentak kedepan. Beliau menjawab pilkada serentak lalu benar-benar harus menjadi bahan evaluasi bagi KPU dalam pemilihan umum, karena kurang efektif dari segi sistem dan efisiensi, tidak hanya terdapat indikasi kecurangan tetapi juga efisiensi waktu yang kurang baik sehingga banyak panitia yang bertumbangan sakit setelah menjalani tugas menyelesaikan pilkada serentak 2024.

Harapan yang beliau sampaikan berupa, pemerintah diminta untuk mengkasi lebih dalam lagi untuk pilkada yang lebih efektif dan efisiensi pada periode selanjutnya. Serta tingkat keamanan yang lebih ditingkatkan lagi untuk segala sisi baik dari panitia pelaksana, anggota KPPS, dan masyarakat yang utama sebagaimana menjadi kunci dalam pesta demokrasi ini.

Zulfendi Selaku Kepala Desa Hagu Barat Laut

Wawancara dengan Zulfendi selaku Kepala Desa Hagu Barat Laut terkait harapan untuk pilkada di masa periode ke depan ialah transparansi dan profesional, contohnya seperti dalam pengelolaan logistik harus lebih rinci agar tidak terjadi keterlambatan atau kekurangan yang mana hal tersebut dapat merusak selama proses pemungutan suara. Mengenai kotak suara yang terbuat dari kardus, menurut Zulfendi bahan tersebut tidak direkomendasikan untuk digunakan, kalau harganya yang murah dan mudah disediakan, tapi dari segi keamanan dan ketahanan bahan kardus sangat lemah. Saran beliau karena ini untuk menjaga suara rakyat yang sudah memilih, pemilu yang akan datang, diharapkan juga untuk dapat menggunakan kotak suara berbahan besi atau lainnya yang lebih tahan terhadap segala kondisi.

Syamsyudin Selaku Tokoh Masyarakat Desa Hagu Barat Laut

Syamsyudin memberikan jawaban hamper serupa dengan Zulfendi, yaitu diharapkan pilkada kedepan pelaksanaan secara profesional dan bersih. Karena banyak masyarakat yang

ingin prosesi pemilu yang jujur dan adil. Bagi panitia dan petugas TPS agar lebih teliti agar tidak ada kejadian suara tercecer ataupun suara yang rusak tapi dihitung sebagai suara sah. Dan mengenai kotak suara kardus, dari pandangan beliau melihatnya sebagai ketinggalan, di masa sekarang ini dibutuhkan sistem pemilu yang semakin maju dan kredibel. Memakai kotak berbahan kardus seharusnya diganti dengan bahan yang tahan air, tahan banting, dan dapat menjamin keamanan suara sampai proses penghitungan suara selesai.

Zulkarnain Selaku Tokoh Pemuda Desa Hagu Barat Laut

Hasil wawancara yang peneliti dapat dengan Zulkarnain sebagai tokoh pemuda, beliau menuturkan harapan pilkada ke depan agar melibatkan pemuda dalam setiap tahapan pemilu, seperti perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap pengawasan. Menurutnya pemuda-pemudi memiliki semangat dan energi yang tinggi dalam berkontribusi untuk membangun demokrasi yang baru dan sehat. Seharusnya pemuda-pemudi diberikan banyak kesempatan dalam keikutsertaan momen penting untuk pengetahuan dan pengalaman mereka ke depannya.

Hal yang sedikit berbeda yang disampaikan Zulkarnain soal kotak suara dari kardus. Pandangan beliau tidak ada masalah yang berarti mengenai kotak suara kardus, karena bahan tersebut masih layak digunakan walaupun dengan berbagai kekurangannya. Akan tetapi beliau menyarankan agar pemerintah dan Lembaga terkait agar menggunakan bahan yang lebih kuat segala situasi untuk menunjukkan rasa keseriusan, keamanan, dan kenyamanan dalam proses pemilu.

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan wawancara dan meraih informasi secara mendalam terhadap 6 (enam) narasumber yang terdiri dari 2 (dua) Kepala Desa, 2 (dua) Tokoh Masyarakat, dan 2 (dua) Tokoh Pemuda di desa Hagu Selatan dan Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe mengenai Pilkada Serentak 2024 sebagai berikut:

4.2.1 Hasil Wawancara dan Analisis Data

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa tokoh kunci di Desa Hagu Selatan dan Hagu Barat Laut seperti Kepala Desa, tokoh masyarakat, serta perwakilan pemuda menggambarkan adanya antusiasme dan tanggapan positif terhadap pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2024. Para narasumber secara umum memandang bahwa kebijakan pilkada serentak merupakan langkah maju dalam konsolidasi demokrasi di Indonesia. Mereka menyebut bahwa proses pemilihan yang serentak memberikan efisiensi dalam anggaran dan waktu, serta menyatukan perhatian masyarakat terhadap momen politik baik di tingkat lokal maupun nasional.

Efisiensi ini tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga pada kesadaran kolektif warga desa akan pentingnya keteraturan dalam pelaksanaan pemilu. Para narasumber juga menyampaikan bahwa dengan adanya jadwal yang sama secara nasional, masyarakat memiliki acuan yang jelas dalam mengikuti perkembangan politik. Namun demikian, semangat partisipatif ini belum sepenuhnya merata. Beberapa kelompok masyarakat, khususnya generasi muda, masih menunjukkan tingkat keterlibatan yang rendah. Hal ini menjadi refleksi bahwa meskipun sistem telah dibangun dengan baik, pelibatan secara sosial dan emosional terhadap proses politik masih memerlukan pendekatan yang lebih intensif.

4.2.2 Tantangan Pelaksanaan Pilkada Serentak

Meskipun secara umum disambut baik, pelaksanaan Pilkada Serentak 2024 juga tidak lepas dari berbagai tantangan di lapangan. Salah satu temuan penting dari wawancara adalah

masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap makna dan fungsi pemilu. Para narasumber menyebutkan bahwa upaya sosialisasi dari penyelenggara dianggap belum menyeluruh. Informasi tentang teknis pemilu, visi-misi calon, serta tata cara pencoblosan masih belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Kondisi ini paling terasa di kalangan pemuda. Banyak dari mereka yang merasa tidak memiliki keterhubungan langsung dengan proses politik yang berlangsung. Ada anggapan bahwa suara mereka tidak memiliki pengaruh nyata terhadap kebijakan atau perubahan di desa. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri, karena generasi muda seharusnya menjadi motor utama dalam mendorong pembaruan sistem politik

4.2.3 Persepsi Terhadap Partai Politik

Salah satu isu yang cukup dominan dalam hasil wawancara adalah persepsi masyarakat terhadap partai politik. Narasumber secara terbuka menyampaikan bahwa banyaknya jumlah partai justru menimbulkan kebingungan di kalangan pemilih. Dalam kondisi seperti ini, masyarakat cenderung kesulitan membedakan antara partai satu dengan lainnya, terutama jika partai tersebut tidak memiliki program yang jelas atau hanya aktif menjelang masa kampanye.

Kritik juga diarahkan pada ketidaksesuaian antara kebutuhan masyarakat—khususnya generasi muda—dengan isu-isu yang diangkat oleh partai. Banyak narasumber mengungkapkan bahwa persoalan konkret seperti lapangan kerja, pendidikan, hingga akses teknologi masih belum dijadikan prioritas oleh partai-partai yang berkontestasi. Akibatnya, kepercayaan terhadap partai sebagai institusi politik pun menurun. Masyarakat, khususnya kalangan muda, merasa teralienasi dan menganggap bahwa keberadaan partai politik tidak terlalu berdampak terhadap kehidupan mereka.

4.2.4 Permasalahan Teknis di Lapangan

Dari aspek teknis, sebagian besar narasumber mengakui bahwa pelaksanaan pemilu di TPS berjalan cukup tertib. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang berpotensi mengganggu kelancaran proses pemilu. Salah satu kendala yang banyak disorot adalah keterlambatan distribusi logistik pemilu ke sejumlah TPS, yang menimbulkan kekhawatiran di kalangan panitia maupun masyarakat.

Selain itu, fasilitas bagi kelompok rentan seperti penyandang disabilitas dan lansia dinilai masih kurang memadai. Hal ini menjadi persoalan penting karena menyangkut prinsip inklusivitas dalam pemilu. Negara seharusnya memastikan bahwa seluruh warga negara, tanpa terkecuali, memiliki akses dan kenyamanan yang setara dalam menyalurkan hak pilihnya. Keadilan dalam pelayanan pemilu menjadi tolak ukur penting dalam penilaian kualitas demokrasi di tingkat lokal.

4.2.5 Sorotan Terhadap Penggunaan Kotak Suara Kardus

Salah satu topik menarik yang konsisten muncul dalam wawancara adalah penggunaan kotak suara berbahan kardus. Hampir seluruh narasumber mengungkapkan rasa kecewa terhadap pilihan bahan tersebut. Mereka mempertanyakan mengapa dalam proses pemilu yang begitu penting dan menentukan masa depan daerah, masih digunakan alat yang dinilai kurang layak dan tidak memberikan rasa aman.

Kekhawatiran utama bukan hanya pada daya tahan dan ketahanan terhadap cuaca, tetapi juga pada simbolisasi dari pemilu itu sendiri. Masyarakat menilai bahwa suara rakyat seharusnya dihargai, salah satunya dengan menyediakan fasilitas yang mencerminkan keseriusan dan penghormatan terhadap demokrasi. Beberapa bahkan menyatakan bahwa penggunaan kotak suara berbahan kokoh seperti plastik atau logam akan lebih layak dan memberikan rasa aman bahwa suara mereka akan dihitung dengan semestinya.

BAB V PENUTUP

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan Analisa data yang peneliti dapatkan di lapangan, maka dari itu dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

Opini publik di Desa Hagu Selatan dan Hagu Barat Laut terhadap pilkada serentak 2024 menilai masih belum terlalu sempurna dari yang diharapkan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan banyak desas-desus yang terjadi saat berjalannya proses pilkada serentak, dimulai dari banyaknya permasalahan logistik di TPS, isu intimidasi pada panitia untuk memenangkan salah satu paslon, dan lain-lainnya. Beragam suara muncul dari masyarakat Kota Lhokseumawe menjelang Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024. Ada yang penuh semangat, ada pula yang masih ragu. Namun, satu hal yang tampak jelas: mayoritas masyarakat menyimpan harapan besar akan hadirnya pemimpin baru yang benar-benar mampu membawa perubahan. Bukan hanya sekadar pandai berbicara atau menyusun visi dan misi di atas kertas, tapi yang bisa turun langsung, memahami kehidupan warganya, dan merealisasikan janji-janji secara nyata. Di balik harapan itu, memang masih ada sebagian masyarakat yang memandang proses demokrasi dengan skeptisisme. Pengalaman di masa lalu membuat mereka lebih berhati-hati. Namun begitu, semangat untuk tetap datang ke TPS dan menggunakan hak suara tak serta-merta hilang. Banyak warga yang merasa, inilah satu-satunya cara mereka bisa ikut menentukan arah pembangunan kota ke depan. Antusiasme itu tumbuh dari rasa ingin melihat perbaikan pemerintahan yang lebih bersih, lebih peduli, dan lebih dekat dengan rakyat.

5.1 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang tercantum di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan saran-saran yang diberikan oleh responden sebagai berikut:

Pemerintah perlu melakukan persiapan yang lebih matang dalam menyelenggarakan pemilihan umum, terutama jika ke depan kembali diterapkan sistem pilkada serentak seperti pada tahun 2024 lalu. Penyelenggaraan Pilkada di Kota Lhokseumawe ke depan perlu mendapat perhatian lebih, terutama dalam aspek keterbukaan, kejujuran, dan profesionalisme. Masyarakat masih menyimpan keraguan akibat berbagai persoalan yang muncul di lapangan, seperti logistik yang tidak merata hingga adanya dugaan tekanan terhadap penyelenggara. Untuk itu, penting bagi semua pihak yang terlibat untuk memastikan proses demokrasi berjalan bersih dan adil. Tak kalah penting, para calon kepala daerah juga diharapkan tidak hanya hadir saat kampanye, tetapi benar-benar turun ke masyarakat, mendengarkan langsung kebutuhan mereka, dan menunjukkan keseriusan dalam merealisasikan janji-janji yang telah disampaikan. Harapan masyarakat akan perubahan harus dijawab dengan tindakan nyata, bukan sekadar kata-kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, O. (1982). *Dasar-dasar Public Relations*. Alumni.
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342.
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Azhar, A. A. (2020). Pencitraan Politik Elektoral. In *Yogyakarta:Atap Buku*.
<http://repository.uinsu.ac.id/1254/%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/jisip/article/view/14624/11907>
- Boyle., D. B. dan K. (2000). *Demokrasi*. Kanisius.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, H. (2011). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Raja Grafindo Persada.
- Hamad, I. (2004). *Hamad, Ibnu. 2004. Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-berita Politik*. Jakarta: Granit. Granit.
- Karianga, H. (2013). *Sebagai makhluk sosial, masyarakat hidup secara berdampingan dan saling berinteraksi satu dan lainnya dalam ruang lingkup dan waktu yang sama. Suatu individu atau kelompok memiliki cara pandang yang berbeda berdasarkan situasi dalam lingkungan sosialnya, me. KENCANA*.
- Liliweri, A. (1997). *Komunikasi Antar pribadi*. Citra Aditya Bakti.

- Lubis, M. A., Gea, M. Y. A., & Muniifah, N. (2022). Penerapan Asas Pemilu Terhadap Electronic Voting (E-Voting) Pada Pemilu Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 9(1), 44–56. <https://doi.org/10.31289/jiph.v9i1.6491>
- M.Siregar, N. (2021). Strategi Komunikasi dalam Pembentukan Opini Publik Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dakwah*2, No. 3.
- Moh.Mahfud, M. (1999). *Pergulatan Politik dan Hukum*. Gama Media.
- Nasution, L. (2017). Pemilu dan Kedaulatan Rakyat. *'Adalah*, 1(9), 83–84. <https://doi.org/10.15408/adalah.v1i9.11323>
- Prasetyoningsih, N. (2014). Dampak pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Media Hukum*, 21(2), 1—23. email: nanikprasetyoningsih@yahoo.com%0ADAMPAK
- Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., & Herdiansyah, A. G. (2020). Strategi KPU Kota Bekasi dalam meningkatkan Partisipatif Pemilih Disabilitas. *Jurnal Politik Islam*, 3(2), 251–272. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea/article/view/2439/1287>
- Sahbana, S. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum. *Warta Dharmawangsa*, 7(51), 2. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/241/236>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEMELIHAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul Cerdas Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK.XP/PT/UM/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://www.umcu.ac.id> Email: info@umcu.ac.id hr@umcu.ac.id umsumedan@umcu.ac.id umsumedan@umcu.ac.id umsumedan@umcu.ac.id umsumedan@umcu.ac.id

SK-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 13 JUNI 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : HASRIL
 N P M : 200810233
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS niperoleh : 142 SKS, IP Kumulatif 3,165

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PROSES KOMUNIKASI DALAM TRADISI PEUSIJK PADA SYUKURAN SUKU ACEH DI DESA HAGU SELATAN	
2	OPINI MASYARAKAT KOTA LHOESEUMAWE TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024	<i>[Signature]</i> 13/6-24
3	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENERAPKAN POLA SKS BAGI PESERTA DIDIK SMAN 1 LHOESEUMAWE	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

216.20.311

Pemohon,

[Signature]
HASRIL

Medan, tanggal 09 Juli 2024

Ketua
 Program Studi.....

(.....)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI

[Signature]
 NIDN: 0127048401

[Signature]
 Dr. Arang Anas Azhar
 NIDN: 0102107401





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pg/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisisip.umsu.ac.id> fisisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1214/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Juli 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **HASRIL**
 N P M : 2003110233
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **OPINI PUBLIK PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK
 TAHUN 2024 KOTA LHOKSEUMAWE**

Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 216.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 03 Muharram 1445 H
 09 Juli 2024 M



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat es agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/11/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 31 OKTOBER 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HASPII
N P M : 2003110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT KOTA LHOEKSELIMAWA DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SEPENTAK

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Arang Aras Achar)

NIDN: 0104107401

Pemohon,

(Husri)



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 2270/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



SK.4



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Senin, 30 Desember 2024
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	ISMUL AULYA HASIBUAN	190311271	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SENTERA INDUSTRI SALAK AGRINA DALAM MEMROMOSIKAN PRODUK OLAHAN DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN
2	MUHAMMAD RAFIQH AZHAR	2003110309	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN MNC BANK MEDAN KEPADA KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
3	HASRIL	2003110233	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	OPINI MASYARAKAT KOTA LIKSEUJAME TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024
4	MUHAMMAD DWIKY FADILLAH	2003110235	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN MALALU MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELI PADA PEDAGANG MONZA DI KOTA TANJUNG BALAI
5	ZAZAFUUN SHUBUHAH	2103110053	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU SHOPAHOLIC PADA REMAJA DI KABUPATEN BATU BARA

Tanggal 13 mhs





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menjawab kurti ini agar disebut: nomor dan lengkanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://iisip.umsu.ac.id | iisip@umsu.ac.id | umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Hasril
 N P M : 2.003.110233
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Optimasi Publik Pemilihan Kepala Daerah Serentak tahun 2024 di Kota Lhokseumawe

No.	Tanggal	Kegiatan Ac'vis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	13 Juni 2024	Penetapan dan persetujuan dosen pembimbing	<i>[Signature]</i>
2	15 Agustus 2024	Bimbingan I proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
3	19 Agustus 2024	Bimbingan II proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
4	11 September 2024	Bimbingan III proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
5	17 September 2024	Bimbingan IV proposal skripsi dan ACC sempro	<i>[Signature]</i>
6	27 Desember 2024	Pengantaran undangan sempro kepada pembimbing	<i>[Signature]</i>
7	14 Januari 2025	Bimbingan V Skripsi	<i>[Signature]</i>
8	1 Februari 2025	Bimbingan VI wawancara dan penelitian	<i>[Signature]</i>
9	26 Maret 2025	Bimbingan VII Hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
10	14 April	Bimbingan VIII ACC Sidang Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, ... 14 April ... 2025.

[Signature]
 Ketua Program Studi,
 (Akhbar Anis, S.Sos, M.Pd)
 NIDN: 0032017402

[Signature]
 Pembimbing,
 (Dr. Arang Aras Azhar, M.Pd)
 NIDN: 0104107401





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

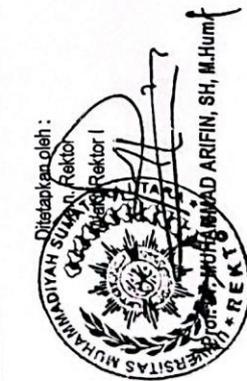
UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 727/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
26	HASRIL	2003110233	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	OPINI: PUBLIK PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024 KOTA LOKSEUMAWE
27	ELVIA ANABELA	2003110187	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	MODEL KOMUNIKASI INTERAKSIONAL SALES CV. INDOTECH WATER DALAM MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN
28	AJI HAIKAL HASIBUAN	2003110278	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PELATIH DALAM MEWUJUDKAN KETANGGUHAN MENTAL ATLET BASKET DI AKADEMI BASKET MEDAN
29	DAFFAALIF SYAM	2003110126	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PENAGIH HUTANG" KARYA NORTH FILM
30	DHIKAS AFIF FAVIAN	2003110157	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN DALAM MEMROMOSIKAN EVENT "PESONA COLORFUL MEDAN"

Notulis Sidang:

Ditandatangani oleh:
 Ketua Koordinator
 Ketua Koordinator I




Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Medan, 23 Strawal 1446 H
 21 April 2025 M

Sejabat Sekretaris




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



